

SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN KERAJINAN ANGKLUNG BOGOR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1
(S-1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

**ANDRIYANSYAH MUHAMMAD RAMADHAN
03061381520048**

DOSEN PEMBIMBING:

Ardiansyah, S.T., M.T.

198210252006041005

Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

195605051986021001

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

2019

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI DAN KERAJINAN ANGKLUNG BOGOR

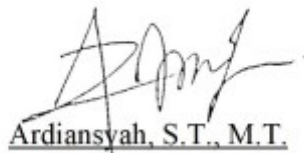
Oleh
Andriyansyah Muhammad Ramadhan
NIM: 03061381520048
(Program Studi Sarjana Arsitektur)

Universitas Sriwijaya

Menyetujui
Pembimbing dan Penguji

Palembang, Oktober 2019

Dosen Pembimbing 1



Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

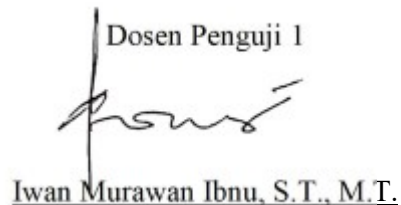
Dosen Pembimbing 2



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

Dosen Penguji 1



Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Dosen Penguji 2



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal Oktober 2019.

Palembang, Oktober 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah

Pembimbing :

1. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

()

2. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.
NIP. 195605051986021001

()

Penguji :

3. Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

()

4. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andriyansyah Muhammad Ramadhan

NIM : 03061381520048

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Alamat : Jalan terapi 1c blok bt 03 rt 01 rw 16 perumahan bumi menteng
asri kecamatan menteng Bogor Barat

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul

Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor

Merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan Perancangan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, Oktober 2019



Andriyansyah Muhammad Ramadhan

NIM : 03061381520048

ABSTRAK

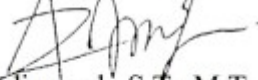
Ramadhan, Andriyansyah Muhammad. 2019. Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur, Universitas Sriwijaya, 2019.
andriyansyahmr@gmail.com

Angklung menjadi salah satu kesenian sunda yang sudah dikenal masyarakat Bogor sejak lama. Saat ini kesenian agklung tidak hanya untuk dipertunjukan, tetapi menjadi pembelajaran pada beberapa sekolah di Bogor melalui pelajaran kesenian maupun ekstrakurikuler. Peminat seni angklung menurut data Saung Angklung Udjo pada tahun 2014 selalu meningkat setiap tahunnya, melihat hal tersebut maka diperlukan wadah atau tempat yang memiliki skala lebih luas untuk dapat menampung lebih banyak pengunjung serta fungsi yang lebih terintegrasi untuk memudahkan pengunjung. Peminat seni angklung datang dari berbagai daerah baik dari dalam dan luar negeri menjadi potensi untuk memperkenalkan ciri dan identitas kebudayaan lokal. Seiring berkembangnya zaman tentu bangunan perlu mengikuti arus perkembangan dengan menerapkan unsur modern tanpa menghilangkan unsur tradisional seperti pada teori aliran neo-vernakular dari arsitektur post-modern. Metode perancangan yang digunakan adalah dengan pendekatan fungsi dan menerapkan konsep penataan bangunan mengikuti prinsip perkampungan khas sunda. Desain yang diterapkan mengangkat nilai filosofis sunda dengan mengemasnya lebih modern.

Kata Kunci : Pusat seni dan kerajinan, angklung, Bogor, sekolah, pertunjukan, produksi, post-modern, neo-vernakular, sunda.

Menyetujui,

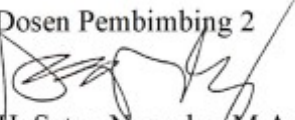
Dosen Pembimbing 1


Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2


Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



ABSTRACT

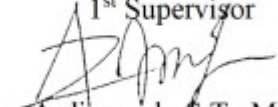
*Ramadhan, Andriyansyah Muhammad. 2019. Planning and Design of Bogor Angklung Arts and Crafts Center. Final Assignment, Bachelor, Architecture Study Program, Sriwijaya University, 2019.
andriyansyahmr@gmail.com*

Angklung is one of sundanese arts that has been known by people of Bogor for a very long time. At the moment, the art of angklung is not only performed, but also becoming a learning experience for several schools at Bogor through art and extracurriculars lessons. Angklung art enthusiasts according to Saung Angklung Udjo data in 2014 are always increasing every year, therefore they requires a place which has a broader scale to be able to accommodate more visitors and also more integrated functions to facilitate said visitors. Angklung art enthusiasts who come from various regions in and outside the country have a potential to introduce the characteristics and identity of local culture. As time goes on, the building certainly needs to keep up with the flow of development by applying modern elements and yet without eliminating traditional elements such as the neo-vernacular flow theory of post-modern architecture. The design method used is the functional approach and also adjusting the building structuring concept to follow the Sundanese village principles. The applied design lifts Sundanese philosophical values by packaging it more modern.

Keywords: Arts and crafts center, angklung, Bogor, school, performance, production, post-modern, neo-vernacular, sundanese.

Approved by,

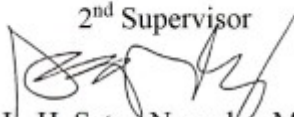
1st Supervisor


Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP. 198210252006041005

Approved by,

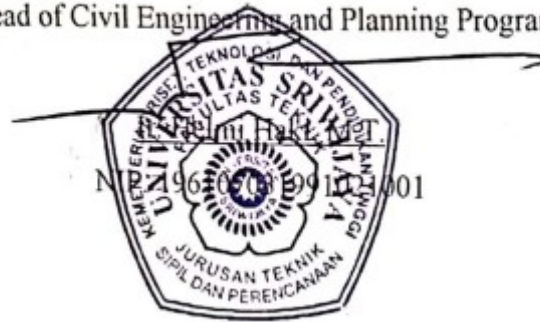
2nd Supervisor


Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch.

NIP. 195605051986021001

Acknowledged by,

Head of Civil Engineering and Planning Program



KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi hingga tepat waktu.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
3. Ibu Ir. Tutur Lessetyowati, M.T selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
4. Bapak Ardiansyah, S.T., M.T dan Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch selaku dosen pembimbing Prata dan Tugas Akhir.
5. Bapak Dessu Andriyali, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik
6. Teman-teman angkatan 2015
7. Adik adik tingkat dan seluruh pihak yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu‘alaikum Wr.Wb

Palembang, Oktober 2019



Andriyansyah Muhammad Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1. 5 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 Tinjauan Pustaka	5
2.1. Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1. Defisini Pusat Seni.....	5
2.1.2. Kerajinan	5
2.1.3. Industri.....	6
2.1.4. Angklung	6
2.1.5. Jenis-Jenis Angklung Tradisi Sunda.....	6
2.1.6. Model Pembelajaran Musik Angklung.....	8
2.1.7. Arsitektur Sunda	11
2.1.8. Arsitektur Post Modern	15
2.1.8.1 Arsitektur Neo-Vernakular	17
2.1.9. Peta Tapak dan Lingkungan	20
2.1.10. Potensi Kawasan.....	21
2.1.11. Permasalahan Kawasan	22
2.2. Tinjauan Fungsional.....	22
2.2.1. Kepemilikan.....	22
2.2.2. Pelaku	22
2.2.3. Fungsi dan Kegiatan Bangunan.....	23
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis	25
2.3.1. Saung Angklung Udjo Bandung.....	25
2.3.2. Sekolah alam Ciganjur.....	30
2.3.3. Secret Garden Bali.....	33
2.3.4. Prince Mahidol Hall.....	39

BAB 3 Metode Perancangan.....	44
3.1. Pendekatan Rancang.....	44
3.2. Pengumpulan Data.....	44
3.3. Proses Analisis Data.....	45
3.4. Perumusan Konsep.....	46
3.5. Kerangka Berpikir Perancangan.....	47
BAB 4 Analisis perancangan	48
4.1. Analisis Fungsional.....	48
4.1.1. Fungsi Kegiatan.....	48
4.1.2. Pelaku Kegiatan.....	49
Handling material.....	51
Belajar tatap muka.....	53
Pertunjukan	55
4.1.2 Analisis Fungsi Penunjang.....	56
Jual beli barang dan makanan	57
Penerimaan.....	58
Pengelolaan	59
Servis Manusia.....	60
Servis Bangunan	60
4.2. Analisis Spasial / Ruang.....	61
4.3. Hubungan Ruang.....	67
4.3.1. Kegiatan Industri	67
4.3.2. Kegiatan Edukasi	68
4.3.3. Kegiatan Pertunjukan	68
4.3.4. Kegiatan komersil.....	69
4.3.5. Kegiatan pengelola	70
4.3.6. Kesimpulan seluruh kegiatan.....	70
4.4. Analisa Kontekstual/Tapak.....	72
4.4.1 Analisa Lokasi.....	72
4.4.2 Analisa <i>Man-made Features</i> (faktor buatan manusia).....	75
4.4.3 Analisa <i>Natural Physical Features</i>	84
4.5 Analisa Geometri	88
4.5.1 Faktor Pertimbangan	88
4.5.2 Bentuk Dasar.....	89
4.5.3 Pola Perletakan dan Massa Bangunan	95
4.6 Analisis Enclosure.....	96
4.6.1 Aspek Arsitektural	96
4.6.2 Aspek Struktur	97
4.6.3 Aspek Utilitas.....	99
BAB 5 Sintesis Dan Konsep Perancangan.....	102
5.1 Sintesis Perancangan.....	102
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	102
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektural.....	105
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur.....	108
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas	109
5.2. Konsep Perancangan Tapak.....	110
5.2.1 Konsep Zonasi.....	110

5.2.2 Konsep Aksesibilitas	111
5.2.3 Konsep Orientasi dan View	112
5.2.4 Konsep Klimatologi	112
5.2.5 Konsep Vegetasi.....	114
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	114
5.3.1 Konsep Gubahan Massa.....	114
5.3.2 Konsep Fasad Bangunan	117
5.3.3 Konsep Ruang Dalam	118
5.4 Konsep Struktur Bangunan	119
5.4.1 Sistem Struktur.....	119
5.4.2 Material	121
5.5 Konsep Perancangan Utilitas	121
5.5.1 Tata Air	121
5.5.2 Tata Penghawaan	122
5.5.3 Pencegah Kebakaran	123
5.5.4 Pencegah Penangkal Petir	124
5.5.5 Distribusi Listrik	125
BAB I PENDAHULUAN	126
1.1 Objek Rancangan	126
1.2 Kondisi Eksisting	127
BAB II TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN	129
2.1 Analisa Pendekatan Perancangan.....	129
2.2 Sirkulasi dan Pencapaian.....	129
2.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	131
BAB III HASIL PERANCANGAN	139
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	152
LAMPIRAN A.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Makro Kota Bogor	20
Gambar 2 Peta Messo Bogor Barat Bubulak.....	20
Gambar 3 Peta tapak terpilih.....	21
Gambar 4 Potensi Kawasan sekitar.....	22
Gambar 5 Saung Angklung Udjo	25
Gambar 6 struktur organisasi saung angklung udjo	26
Gambar 7 Rencana Tapak Saung Angklung Udjo.....	26
Gambar 8 analisa zonasi saung angklung udjo	27
Gambar 9 Karakter rumah sunda pada saung angklung udjo.....	27
Gambar 10 Suasana tempat pemotongan angklung	28
Gambar 11 Suasana tempat pemotongan angklung	28
Gambar 12 Pencahayaan pada denah dan potongan pendopo pertunjukan	29
Gambar 13 Suasana dramatis saat pementasan	29
Gambar 14 Area sirkulasi dan galeri	30
Gambar 15 Sekolah alam Ciganjur	30
Gambar 16 Site plan sekolah alam ciganjur.....	31
Gambar 17 Aula dan Area Workshop	31
Gambar 18 Ruang Guru dan Ruang Kelas	32
Gambar 19 Bangunan secret garden	33
Gambar 20 bentuk modern tradisional atap	34
Gambar 21 Siteplan Secret Garden Bali.....	34
Gambar 22 Fasilitas di Oemah Herborist.....	35
Gambar 23 Fasilitas Black Eye.....	35
Gambar 24 Fasilitas Rice View	36
Gambar 25 Fasilitas The Secret Chamber.....	36
Gambar 26 Zonasi tapak secret garden	37
Gambar 27 Prince Mahidol hall	39
Gambar 28 konsep bentukan bangunan.....	40
Gambar 29 Potongan dan aksonometri struktur bangunan.....	40
Gambar 30 Floor Plan bangunan	41
Gambar 31 Potongan bangunan	41
Gambar 32 Potongan kawasan	42
Gambar 33 Rangka cangkang pada atap bangunan.....	42
Gambar 34 Interior bangunan	43
Gambar 35 Jawa Barat(kiri atas), Kota Bogor (kanan atas), Bogor Barat (kanan bawah), Lokasi tapak terpilih (kiri bawah).....	72
Gambar 36 Lokasi Perancangan.....	73
Gambar 37 Peta Lokasi, 1. Jalan Utama Jl. KH R. Abdullah Bin Nuh, 2. Akses Jalan Lingkungan samping tapak, dan 3. Jalan lingkungan kecil samping tapak 4. Jalan pedestrian depan tapak	75
Gambar 38 kondisi jalan lingkungan samping site tanpa pedestrian.....	76
Gambar 39 kondisi jalan utama depan site	76
Gambar 40 kondisi jalan lingkungan kecil (Timur Site)	77
Gambar 41 Analisa Bangunan Sekitar	78
Gambar 42 Zonasi Bangunan Sekitar	79

Gambar 43 View-In menuju tapak	80
Gambar 44 View-Out menuju tapak	82
Gambar 45 Analisa Infrastruktur dan Utilitas	82
Gambar 46 Tiang listrik (1), Gardu listrik (2), Lampu jalan (3), Tempat pembuangan sampah (4), Saluran riol kota depan site (5), dan Saluran roil kota samping site (6)	83
Gambar 47 Sampah yang berserakan	83
Gambar 48 Analisa Vegetasi	85
Gambar 49 Pohon perkebunan berbatang tinggi (1), pohon peneduh berdaun lebat (2), dan tanaman kecil pertanian dan perkebunan (3),	86
Gambar 50 Analisa kontur site.....	86
Gambar 51 Kondisi eksisting lahan berkontur.....	87
Gambar 52 Kondisi tanah kering (1), Kondisi tanah basah (2).....	87
Gambar 53 Analisa kontekstual	89
Gambar 54 Analisa geometri kegiatan industri	91
Gambar 55 Analisa geometri kegiatan industri	92
Gambar 56 Analisa geometri kegiatan industri	92
Gambar 57 Analisa geometri kegiatan industri	93
Gambar 58 Bentuk layout ruang teater (1), Bentuk ruang untuk pemantulan suara(2) ..	94
Gambar 59 Bentuk layout area penonton teater (1), Bentuk layout area penampil (2), Gabungan layour area pertunjukan (3).....	94
Gambar 60 Transformasi bentuk bangunan pertunjukan	94
Gambar 61 Secret Garden Village bentuk penggabungan arsitektur modern dan tradisional yang memanfaatkan atap tradisional yang dikemas secara modern	96
Gambar 62 Detail Tiang Pancang	97
Gambar 63 Struktur beton(1), Struktur baja (2), Struktur bamboo (3)	98
Gambar 64 Struktur atap tradisional sunda	98
Gambar 65 Sintesis pencapaian dan sirkulasi.....	102
Gambar 66 Sintesa zonasi Tata Massa.....	103
Gambar 67 Sintesa Tata Hijau dalam Tapak	104
Gambar 68 Pohon pengarah bamboo hitam (1), pohon produksi dan peneduh bamboo apus (2), pohon peneduh Ketapang kencana (3), pohon hias bamboo kuning (4).....	105
Gambar 69 Transformasi massa bangunan	106
Gambar 70 Massing Bangunan pada Tapak.....	107
Gambar 71 Contoh penerapan secondary skin	108
Gambar 72 Suasana tata ruang dengan bukaan besar dan material dominan kayu.....	108
Gambar 73 Gambar ilustrasi pembagian bagian rumah sunda	109
Gambar 74 Konsep Zonasi Perancangan	110
Gambar 75 Konsep Lokasi Perancangan dengan Akses.....	111
Gambar 76 Konsep Orientasi dan View pada tapak	112
Gambar 77 Konsep Klimatologi-Matahari	113
Gambar 78 Konsep perletakan Vegetasi pada tapak.....	114
Gambar 79 Bentuk dasar bangunan tradisional dengan atap jolopong(1) dan tagog anjing(2) khas sunda	115
Gambar 80 Bentuk layout ruang teater (1), Bentuk ruang untuk pemantulan suara(2)	115
Gambar 81 3d transformasi bentuk gubahan.....	116
Gambar 82 Konsep fasad bangunan	117

Gambar 83 Interior memanfaatkan pencahayaan alami dengan bentuk massa yang tipis	118
Gambar 84 Interior memanfaatkan pencahayaan alami dengan bentuk massa yang tipis	118
Gambar 85 Gambar ilustrasi pembagian bagian rumah sunda	120
Gambar 85 Sistem struktur Shell dengan material baja	120
Gambar 86 Peta Makro Kota Bogor	127
Gambar 87 Peta Messo Bogor Barat Bubulak	127
Gambar 88 Peta tapak terpilih	128
Gambar 89 Konsep Lokasi Perancangan dengan Akses	130
Gambar 90 Konsep Sirkulasi Bangunan	131
Gambar 91 Transformasi Massa Bangunan	132
Gambar 92 Konsep vegetasi	133
Gambar 93 Konsep penerapan vegetasi pada taman tengah	133
Gambar 94 Konsep penerapan vegetasi pada ruang komunal	134
Gambar 95 Fasad Bangunan dari arah datang kendaraan	134
Gambar 96 Fasad Bangunan dari depan	135
Gambar 97 Interior Pertunjukan	136
Gambar 98 Interior Ruang Kelas Seni	136
Gambar 99 Interior Ruang Showroom	137
Gambar 100 Interior Ruang Showroom	137
Gambar 101 Perspektif Mata Burung	138
Gambar 102 Perspektif Manusia	138
Gambar 103 Site Plan	139
Gambar 104 Blok Plan	139
Gambar 105 Denah Lantai 1 Pertunjukan	140
Gambar 106 Denah Lantai 2 Pertunjukan	140
Gambar 107 Denah Lantai Mezanine Pertunjukan	141
Gambar 108 Denah Lantai 1 Sekolah dan Produksi	141
Gambar 109 Denah Lantai 3 dan 2 Sekolah dan Produksi	142
Gambar 110 Denah Lantai 1 dan 2 Komersil	142
Gambar 111 Tampak Depan Gedung Pertunjukan	143
Gambar 112 Tampak Belakang Gedung Pertunjukan	143
Gambar 113 Tampak Kiri Gedung Pertunjukan	143
Gambar 114 Tampak Kanan Gedung Pertunjukan	144
Gambar 115 Tampak Depan Bangunan Sekolah dan Produksi	144
Gambar 116 Tampak Belakang Sekolah dan Produksi	144
Gambar 117 Tampak Samping Kanan Sekolah dan Produksi	145
Gambar 118 Tampak Samping Kiri Sekolah dan Produksi	145
Gambar 119 Tampak Depan Komersil	145
Gambar 120 Tampak Belakang Komersil	145
Gambar 121 Tampak Belakang Komersil	146
Gambar 122 Tampak Belakang Komersil	146
Gambar 123 Potongan A-A Pertunjukan	146
Gambar 124 Potongan B-B Pertunjukan	147
Gambar 125 Potongan A-A Sekolah dan Produksi	147

Gambar 126 Potongan B-B Sekolah dan Produksi	147
Gambar 127 Potongan A-A Komersil.....	148
Gambar 128 Potongan B-B Komersil	148
Gambar 129 Tampak Kawasan.....	149
Gambar 130 Potongan A-A Kawasan.....	149
Gambar 131 Potongan B-B Kawasan	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis – jenis angklung	7
Tabel 2 Jenis – jenis angklung	8
Tabel 3 Model pembelajaran Angklung kelompok A	10
Tabel 4 Pola perkampungan sunda.....	12
Tabel 5 Jenis – jenis atap tradisional sunda	14
Tabel 6 Aliran arsitektur <i>post-modern</i>	17
Tabel 7 Perbandingan arsitektur tradisional, vernacular, dan neo-vernacular	19
Tabel 8 Tinjauan Fungsional.....	24
Tabel 9 Kerangka Berpikir Perancangan	47
Tabel 10 Analisa Fungsi Utama Kegiatan	48
Tabel 11 Analisa Fungsi Utama Kegiatan	48
Tabel 12 Fungsi Industri	52
Tabel 13 Fungsi edukasi	54
Tabel 14 Fungsi Pertunjukan.....	55
Tabel 15 Fungsi komersil.....	57
Tabel 16 Fungsi penerimaan	59
Tabel 17 Fungsi pengelola.....	59
Tabel 18 Fungsi kegiatan servis.....	60
Tabel 19 Analisa Spasial	66
Tabel 20 Diagram bubble kegiatan industri.....	67
Tabel 21 Diagram bubble kegiatan edukasi	68
Tabel 22 Diagram bubble kegiatan pertunjukan	69
Tabel 23 Diagram bubble kegiatan komersil	69
Tabel 24 Diagram bubble kegiatan pengelola	70
Tabel 25 Diagram bubble seluruh kegiatan	71
Tabel 26 Tabel fungsi kegiatan.....	88
Tabel 27 Analisa kontekstual	90
Tabel 28 Pola perletakan berdasarkan diagram bubble	95
Tabel 29 Sistem Penyaluran Air Bersih	121
Tabel 30 Sistem Pembuangan Air Kotor	122
Tabel 31 detail mesin AC ceiling type AHU	123
Tabel 32 Sistem Pemadam Kebakaran.....	124
Tabel 33 Sistem Penangkal Petir.....	125
Tabel 34 Sistem Listrik pada Bangunan	125
Tabel 35 Struktur Perusahaan.....	152
Tabel 36 Struktur Divisi Souvenir	152
Tabel 37 Struktur Divisi Sales & Marketing.....	153
Tabel 38 Struktur Divisi Corporate Communication	153
Tabel 39 Struktur Divisi Pertunjukan	154
Tabel 40 Struktur Divisi Keuangan	154
Tabel 41 Struktur Divisi Production	155
Tabel 42 Struktur Divisi Rumah Tangga	155
Tabel 43 Struktur Divisi SDM	156

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Struktur Organisasi	152
--------------------------------------	-----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat musik angklung sudah berkembang sejak lama dalam masyarakat sunda di Jawa Barat. Saung Angklung Udjo yang terletak di Bandung merupakan salah satu kontributor besar dalam mengantarkan angklung hingga dikenal dunia. Sudah lima puluh tahun lebih Saung angklung udjo berhasil menggerakkan sektor ekonomi melalui seni tradisi angklung (Mustofa, 2017). Eksistensi alat musik tradisional angklung di Indonesia sudah sangat berkembang pesat.

Menurut data dari saung angklung udjo tahun 2015 terdapat 108 mitra pengrajin angklung yang bekerja sama. Selain itu antusias murid yang belajar angklung di tahun 2015 ada 500 lebih murid yang mendaftar (Mustofa, 2017). Hal ini menunjukkan seni angklung dapat bersaing dan berkembang dalam perekonomian saat ini.

Angklung menjadi salah satu kesenian sunda yang sudah dikenal masyarakat Bogor sejak lama. Saat ini kesenian agklung tidak hanya untuk dipertunjukan saja tetapi juga menjadi pembelajaran pada beberapa sekolah di Bogor melalui pelajaran kesenian maupun ekstrakurikuler. Melihat rencana pemerintah provinsi jawa barat yang mendukung pelestarian budaya daerah, pengembangan pelestarian kebudayaan dengan mengangkat kesenian angklung di Bogor menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan lokasi perencanaan karena Bogor masih kekurangan area wisata kebudayaan. Selain itu lokasi Bogor strategis lebih dekat dengan ibukota Jakarta menjadi pertimbangan untuk memudahkan masyarakat dari luar kota bogor dan luar negeri agar dapat lebih mudah menjangkaunya. Oleh karena itu, Bogor perlu memiliki pusat atau tempat yang dapat menampung berbagai fungsi yang berkaitan dengan seni angklung.

Peminat seni angklung menurut data Saung Angklung Udjo pada tahun 2014 selalu meningkat setiap tahunnya, melihat hal tersebut maka diperlukan wadah atau tempat yang memiliki skala lebih luas untuk dapat menampung lebih banyak pengunjung serta fungsi yang lebih terintegrasi untuk memudahkan. Peminat seni

angklung yang semakin mengglobal berasal dari berbagai daerah di dalam dan luar negeri tentunya bisa menjadi potensi untuk memperkenalkan ciri dan identitas kebudayaan lokal. Salah satu bentuk untuk mengangkat kebudayaan lokal adalah dengan mengangkat arsitektur bangunan yang dimiliki daerah tersebut. Bogor memiliki kebudayaan sunda yang kental, tentunya tipologi bangunan sekitar identik dengan arsitektur sunda. Tetapi semakin modern dan berkembangnya zaman tentu bangunan tidak hanya memerlukan unsur lokal sebagai identitas melainkan perlunya unsur arsitektur yang dapat mengolah unsur lokal agar tetap bisa mengikuti zaman seperti teori post-modern arsitektur. Oleh karena itu dalam memperkenalkan kebudayaan sunda secara global perlu penggabungan unsur tradisional dan post-modern.

Konsep yang akan ditekankan pada perencanaan dan perancangan pusat seni dan kerajinan angklung di Bogor akan mengintegrasikan fungsi industri, edukasi, dan rekreasi menjadi satu kesatuan. Dalam mengikat tiga fungsi berbeda, perancangan bangunannya akan memadukan arsitektur post modern dengan arsitektur sunda. Perletakan bangunan akan mengikuti pola perkampungan sunda yang terpusat dan memadukan material modern seperti baja dan kaca dengan bambu dan kayu pada desain bangunan untuk menyatukan dua unsur arsitektur yang berbeda.

Berdasarkan hasil studi dan fakta yang sudah ada, Diharapkan dengan adanya pusat seni dan kerajinan angklung bisa membuat komunitas seni dan industri kreatif angklung di Bogor dapat berkembang. Pelajar, Masyarakat lokal, dan mancanegara bisa datang untuk ikut belajar maupun berekreasi merasakan nuansa kebudayaan lokal yang dipadukan dengan modern bersama keluarga.

1.2 Masalah Perancangan

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mendesain pusat seni dan kerajinan angklung yang dapat mengintegrasikan fungsi industri, pendidikan, dan pertunjukan?

2. Bagaimanakah perancangan pusat seni dan kerajinan angklung yang dapat memadukan unsur arsitektur post-modern dan sunda?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dalam perencanaan dan perancangan Padepokan Seni Angklung Bogor adalah sebagai berikut:

1. Membuat pusat seni dan kerajinan angklung dengan fungsi industri, edukasi, dan rekreasi yang saling terintegrasi.
2. Membuat pusat seni dan kerajinan angklung menjadi destinasi wisata budaya baru di bogor.
3. Memperkenalkan arsitektur sunda yang dipadukan dengan post-modern.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan perencanaan proyek ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Merencanakan desain Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor yang dipengaruhi dari hasil identifikasi aktivitas dan kebutuhan ruang.
2. Merencanakan desain bangunan dan lanskap yang sesuai bagi pengguna Pusat Seni dan Kerajinan Angklung dengan memadukan unsur arsitektur sunda dan post-modern

1. 5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mencakup uraian tentang latar belakang perancangan, rumusan masalah dalam perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup yang membatasi permasalahan perancangan, dan sistematika pembahasan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Mengemukakan teori-teori dasar pendukung yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Bab ini juga akan membahas tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional, dan data lapangan yang diperlukan dalam mendesain.

Bab III Metode Perancangan

Berupa tahapan kegiatan perancangan, yang meliputi pengumpulan data penunjang dalam merancang, analisa pendekatan perancangan, serta menjabarkan kerangka berpikir dalam proses perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor.

Bab IV Analisa Perancangan

Mencakup analisa fungsional, analisa spasial/ruang, analisa tapak, analisa geometri dan *enclosure*, serta sintesa analisa perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor.

Bab V Konsep Perancangan

Berisi hasil akhir dari analisa terhadap rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya merupakan uraian konsep perencanaan dan perancangan Pusat Seni dan Kerajinan Angklung Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, J. D. (1973). *Time-saver standards for building types 2nd edition*. McGraw-Hill.
- Deni Hermawan, d. (2013). Angklung sunda sebagai wahana industri kreatif dan pembentukan karakter bangsa.
- Fieldman. (1967). *Art as Image and Idea*.
- Hendi Anwar, H. A. (2013). *Rumah Etnik Sunda*. Jakarta: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Grup).
- Jenks, C. (1984). *The Language of Post-Modern Architecture*. New York: Rizzoli.
- Kadjim. (2011).
- Karlina, L. (2009). Aplikasi model pembelajaran angklung bagi siswa kelas 2b pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN Isola 2 Bandung.
- Kusuma, S. A. (2009). *Gereja Bethany Fresh Anointhing di Yogyakarta*, 35-38.
- Mustofa, B. M. (2017). Saung Angklung Udjo: Inovasi Tradisi Lokal yang Mendunia.
- Neufert, E. d. (n.d.). *Data Arsitek Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Oktawirani, P. (2013). Perencanaan Interpretasi Berbasis Konservasi Bambu Sebagai Bahan Baku Angklung di Saung Angklung Udjo.
- Poerwadarminta, W. (1993). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Salura, P. (2008). *Menelusuri Arsitektur Masyarakat Sunda*. CSS Publishing.
- Suharjanto, G. (2014). Konsep Arsitektur Sunda Masa Lalu dan Masa Kini. *ComTech Vol. 5 No. 1*.
- Sukada, B. (1988). Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern. *Seminar FT-UI Depok*.
- Supriadi, D. (2006). Model Pembelajaran Musik Angklung Sunda Kreasi di Sanggar Saung Angklung Udjo Nglagena, Padasuka Bandung Jawa Barat. *HARMONIA JURNAL PENGETAHUAN DAN PEMIKIRAN SENI*.
- Widji Indahing Tyas., A. T. (2014). Kajian Tatahan Massa dan Bentuk Bangunan Saung Angklung Udjo Terhadap Optimalisasi Penggunaan Energi. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*.
- Yanto Heryanto, L. M. (2017). Pusat Kesenian Angklung Dengan Arsitektur Sunda Di Kota Bandung. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 01 No 2*, 45-46.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

id.wikipedia. (2019, 04 16). Retrieved from Kota bogor:

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bogor

jabarprov.go.id. (2019, 04 16). Retrieved from jabarprov web site:

<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1058>

Secret Garden Village, Bali: When A Beautiful Landscape Meet A Magical Architectur. (2019, 03 27). Retrieved from

<http://houseofnaomi.blogspot.com>:

<http://houseofnaomi.blogspot.com/2017/05/secret-garden-village-bali-when.html>